

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
MUSEUM KAMAR PENGABDIAN  
PANGERAN DIPONEGORO MAGELANG**

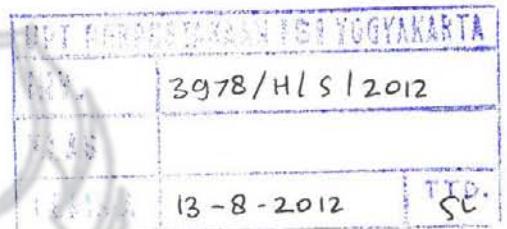


**TUGAS AKHIR DISAIN  
Mara Widya Aribawa**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
MUSEUM KAMAR PENGABDIAN  
PANGERAN DIPONEGORO MAGELANG**



**TUGAS AKHIR DISAIN  
Mara Widya Aribawa**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2012**



**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI  
MUSEUM KAMAR PENGABDIAN  
PANGERAN DIPONEGORO MAGELANG**



**TUGAS AKHIR DISAIN**

**Mara Widya Aribawa**

**NIM : 071 1649 024**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Disain Komunikasi Visual

2012

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MUSEUM DIPONEGORO MAGELANG**, diajukan oleh Mara Widya Aribawa, 071 1649 024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir Pada Tanggal 5 Juli 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Wibowo, M.Sn.

NIP. 19570318 198703 1 001

Pembimbing II / Anggota



FX Widyatmoko, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19750710200501 1 001

Cognate / Anggota



Drs. Aznar Zacky

NIP. 19570807 198503 1 003

Ketua Program Studi  
Desain Komunikasi Visual / Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua



Drs. Lasiman, M.Sn

NIP. 19570513 198803 1 001

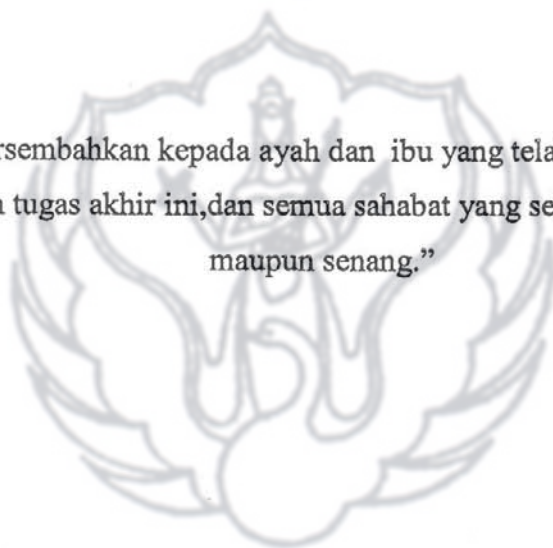
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



“Karya ini kupersembahkan kepada ayah dan ibu yang telah memberi restu dalam perancangan tugas akhir ini, dan semua sahabat yang selalu ada baik susah maupun senang.”



“Hasil bukan merupakan ukuran kemampuan, melainkan proses seberapa besar  
kerja keras kita untuk mencapai hasil tersebut.”



## KATA PENGANTAR

Pelajaran tentang sejarah merupakan suatu hal yang segmented karena tidak semua orang menyukainya, akan tetapi setiap manusia mempunyai sejarahnya masing-masing. Baik suka maupun duka, sejarah hidup kita menjadi pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga untuk membuat kita menjadi lebih dewasa. Buku tentang sejarah seseorang sudah banyak beredar, dan biasanya seseorang yang sejarahnya dijadikan buku adalah orang-orang yang telah melakukan sesuatu yang berguna dan berpengaruh dalam kehidupan sekarang. Dalam kesempatan kali ini Pangeran Diponegoro adalah seseorang yang penulis pilih untuk membukukan sejarahnya. Berbeda dengan buku lain, penulis ingin menceritakan bukan hanya kehidupan Pangeran Diponegoro tetapi cerita dari benda-benda yang berhubungan dengan beliau secara ilustratif.

Buku ilustrasi ini berisi tentang apa yang ada di dalam Museum Diponegoro Magelang, dimana di dalamnya terdapat ilustrasi realis yang menceritakan tentang sejarah dibalik benda-benda koleksi museum, sejarah berdirinya museum, dan arsitektur Museum Diponegoro Magelang.

Dengan dibuatnya perancangan buku ilustrasi ini, diharapkan dapat menambah minat baca dan minat kunjung ke Museum Diponegoro magelang. Ilustrasi yang disuguhkan merupakan ilustrasi bergaya realis sehingga dapat mendeskripsikan Museum Diponegoro Magelang dengan jelas.

Yogyakarta, 30 Juni 2012

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu terhaturkan kepada Tuhan Yang Maha Akhir atas rahmat yang telah dilimpahkan kepada juga hidayah yang telah disalurkan melalui orang-orang sekitarku sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik walau dalam penyajiannya mungkin masih memiliki banyak kekurangan baik teknis maupun kritis. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Wibowo, M.Sn, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. FX Widyatmoko, S.Sn.,M.Sn. selaku dosen pembimbing II, yang dengan sangat baik telah memberikan bimbingan dan perhatian.
2. Ibu Novi Mayasari, S.H, selaku dosen wali.
3. Bapak Drs. Hartono karnadi, M. Sn, selaku Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Lasiman, M. Sn, selaku Ketua Jurusan Disain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Aznar Zacky selaku cognate sidang Tugas Akhir yang telah memberikan masukan bermanfaat.
6. Ayahanda Lestiono W, dan Hermi S yang dengan cintanya telah memberikan do'a dan uluran tangan yang tak tergantikan oleh musim apapun. Terima kasih atas segalanya.
7. Mas Rema dan de Risma Terima kasih telah menjadi saudara yang baik.
8. Bpk Joko terimakasih telah menjadi narasumber yang sangat membantu.
9. Ratna Indah Lestari yang telah menemani dan membantu menelusuri sejarah dari awal sampai akhir.
10. Keluarga JITENDERRUMMY creative art dan INSERT dokument solution yang selalu memberikan 'ruang' untuk melepas lelah.
11. Pak Koskow atas banyak buku dan pelajaran Adobe InDesign-nya.



12. Deta Ethmaerd terimakasih buku digital dan pelajaran Adobe InDesign-nya.
13. Rekan-rekan kerja di RCTI tv, terima kasih telah memberikan kesempatan untuk menempati meja kerja dan tempat mengerjakan BAB Akhir.
14. Teman-teman yang telah membantu proses terjadinya Tugas Akhir ini, Indah,Deta, Hendra, Krisna, Bangkit, Beki, Riki, Ijal, dan lain-lain. Terimakasih!
15. Teman-teman perjuangan TA dan kepada keluarga angkatan Sapoe Lidi '07, akhirnya saya lulus juga.



Yogyakarta, 30 Juni 2012

Penulis

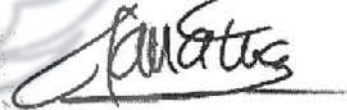
## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

### **PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI MUSEUM PANGERAN DIPONEGORO MAGELANG**

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Februari 2012



Mara Widya Aribawa

NIM. 0711625024

## ABSTRAK

Mara Widya Aribawa

Perancangan Buku Ilustrasi Museum Pangeran Diponegoro Magelang

“Museum” adalah salah satu tempat wisata sejarah dimana kita bisa menambah wawasan tentang sejarah dan nusantara yang sangat bermanfaat untuk pendidikan kita dan mempertebal jiwa nasionalisme.

Magelang merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang mempunyai banyak potensi wisata sejarah, salah satunya adalah Museum Pangeran Diponegoro. Museum Pangeran Diponegoro terletak di dalam kompleks bekas rumah Kerisidenan Kedu Jalan Pangeran Diponegoro No. 1 Magelang. Di dalam gedung ini pada salah satu ruangnya pada hari Minggu tanggal 28 Maret 1830 dilaksanakan perundingan bersejarah antara Pangeran Diponegoro dan Jenderal De Kock mewakili pemerintah Belanda, disaksikan oleh Residen Kedu Major Ajudan De Strure, Letkol Roest dan Kapten Roes sebagai juru bahasa. Perundingan tersebut tidak mencapai kata sepakat. Menurut perjanjian semula, Pangeran Diponegoro mestinya bebas untuk pulang tetapi De Kock berlaku curang dengan memberi isyarat untuk memasukkan pasukan ke ruang perundingan dan menangkap Pangeran Diponegoro.

Untuk mengenang perjuangan Pangeran Diponegoro, maka kamar tempat Pangeran Diponegoro dijebak oleh Belanda dijadikan Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro dengan koleksinya antara lain kursi dan meja tempat perundingan, jubah yang dipakai pada saat berunding dengan Belanda, kitab Takhrib, bale-bale yang pernah dipakai Pangeran Diponegoro sholat pada saat beliau di Brangkal (Gombong), peralatan minum dan beberapa lukisan. Tiap benda memiliki kisah masing-masing dan berhubungan dengan sosok Pangeran Diponegoro.

Lukisan Raden Saleh tentang suasana penangkapan Pangeran Diponegoro sering diulas di berbagai media, namun pengetahuan tentang arsitektur dan interior bangunan peristiwa penangkapan tersebut mungkin belum banyak diketahui. Perancangan ini ingin menyampaikan pengetahuan tentang bangunan dan koleksi dalam museum dan cerita di balik benda-benda di dalamnya yang dikemas dalam bentuk ilustratif yang komunikatif

*Keyword:* Museum, Pangeran Diponegoro, Buku Ilustrasi, wisata sejarah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN & MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan Perancangan .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Perancangan.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Lingkup Perancangan .....</b>	<b>5</b>
<b>F. Metode Perancangan .....</b>	<b>6</b>
1. Metode Pengumpulan Data .....	6
2. Metode Analisis Data .....	6
3. Metode Perancangan Buku Ilustrasi .....	8
4. Tahap Perancangan.....	9
<b>G. Sistematika Perancangan .....</b>	<b>10</b>
<b>H. Skematika Perancangan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS.....</b>	<b>13</b>
<b>A. Identifikasi Data Verbal dan Visual.....</b>	<b>13</b>
1. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi .....	13
a. Buku.....	13
b. Ilustrasi.....	42

2. Tinjauan Tentang Museum.....	44
a. Museum Secara Umum.....	44
b. Pangeran Diponegoro.....	47
<b>B. Museum Pangeran Diponegoro Magelang.....</b>	<b>51</b>
1. Daftar Koleksi.....	52
a. Gambar pangeran Diponegoro.....	52
b. Jubah.....	53
c. Teko/Poci dan Tujuh Buah Cangkir.....	53
d. Bale – Bale.....	54
e. Lukisan Raden Shaleh.....	55
f. Lukisan Karya Dr. Daud Yusuf.....	55
g. Lukisan Karya Hendrajasmoko.....	56
h. Satu Set Meja dan Kursi Perundingan.....	56
i. Kitab Taqrib.....	57
2. Denah Gedung.....	58
3. Arsitektur Museum Pangeran Diponegoro Magelang.....	59
<b>BAB III. KONSEP PERANCANGAN.....</b>	<b>61</b>
<b>A. Tujuan Perancangan.....</b>	<b>61</b>
1. Tujuan Perancangan.....	61
2. Tema Perancangan.....	61
<b>B. Konsep Kreatif.....</b>	<b>62</b>
1. Target Audience.....	62
2. Penentuan Judul.....	63
3. Isi Pesan.....	63
4. Format dan Ukuran Buku.....	63
5. Bahasa dan Tipografi.....	64
a. verbal.....	64
b. visual.....	64

<b>C. Konsep Media.....</b>	<b>73</b>
1. Tujuan Media.....	73
2. Strategi Media.....	73
a. Media Utama.....	73
b. Media Pendukung.....	74
<b>D. Biaya Media.....</b>	<b>75</b>
1. Buku.....	75
a. Isi Buku.....	75
b. Cetak Sampul.....	76
c. Total Biaya Produksi.....	77
2. Media Yang Menginformasikan Keberadan Buku.....	77
3. Media Pendukung.....	78
<b>E. Isi Buku / Sinopsis.....</b>	<b>79</b>
1. Pengantar.....	79
2. Sejarah dan Peristiwa.....	80
3. Benda-benda Koleksi.....	89
4. Arsitektur dan Interior.....	94
5. Informasi Umum.....	95
<b>BAB IV. PERANCANGAN.....</b>	<b>97</b>
<b>A. Studi Ilustrasi.....</b>	<b>97</b>
1. Data Visual Orang Jawa.....	97
2. Data Visual Orang Belanda.....	103
3. Data Visual Senjata Orang Jawa.....	106
4. Data Visual Senjata Orang Belanda.....	107
5. Data visual asesoris belanda.....	109
6. Data visual arsitektur dan latar / setting.....	111
7. Data Visual Ilustrasi Cerita.....	118
8. Data Visual Ornamen.....	123
9. Data visual Cerita dari Benda-benda Koleksi.....	127
10. Peta.....	138

11. Denah .....	139
<b>F. Studi Layout.....</b>	<b>140</b>
1. Layout Sampul Buku.....	140
a. Konsep Sampul.....	140
b. Data Visual.....	140
c. Tipografi.....	141
d. Layout Kasar.....	142
e. Final Desain.....	143
2. Layout Isi.....	144
a. Isi Buku.....	144
b. Font yang dipilih.....	179
c. Layout kasar.....	179
d. Layout Komprehensif.....	180
e. Final Desain.....	182
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>216</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>216</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>217</b>
LAMPIRAN	
DAFTAR REFERENSI	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	lukisan minyak diatas kanvas karya pieneman, 77x100 cm, De onderwerping van Diepo Negoro aan luitenant-generaal De Kock, 28 maart 1830 .....	2
Gambar 2.	Lukisan termasyhur yang menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro di Magelang yang dikerjakan oleh Raden Saleh pada tahun 1857.....	3
Gambar 3.	Contoh komik NARUTO (Sumber: <a href="http://dewamahardika.blogspot.com/2010/04/komik-naruto-volume-48_17.html">http://dewamahardika.blogspot.com/2010/04/komik-naruto-volume-48_17.html</a> ).....	14
Gambar 4 .	Contoh novel grafis berjudul Three Shadow (sumber: <a href="http://ratihkumala.com/blog/tiga-bayangan-novel-grafis-517">http:// ratihkumala.com/blog/tiga-bayangan-novel-grafis-517</a> .....	15
Gambar 5.	Contoh buku ilustrasi berjudul SAMURAI.....	16
Gambar 6.	Contoh ensiklopedia Pengetahuan Populer.....	16
Gambar 7.	Contoh cergam berjudul Melati Revolusi.....	17
Gambar 8.	Halaman prancis buku berjudul Asal Usul Perang Jawa ditulis oleh Dr. Peter Carey .....	18
Gambar 9.	Halaman judul utama buku Diponegoro ditulis oleh Yudhi AW .....	19
Gambar 10.	Halaman hak cipta buku <i>Layout</i> dasar & penerapannya ditulis oleh Surianto Rustan. ....	20
Gambar 11.	Halaman Persembahan buku Twilight ditulis oleh Catherine Hardwicke.....	21
Gambar 12.	Halaman ucapan terima kasih buku <i>Layout</i> Dasar & Penerapannya ditulis oleh Surianto Rustan.....	22
Gambar 13.	Halaman sambutan buku <i>Layout</i> Dasar & Penerapannya ditulis oleh Surianto Rustan.....	22
Gambar 14.	Halaman kata pengantar buku 100 Wisdom of Muhammadiyah23	
Gambar 15.	Halaman daftar isi buku 47 Museum Jakarta	



	ditulis oleh Edi Dimiyati.....	24
Gambar 16.	Halaman Daftar Pustaka buku Diksirupa ditulis oleh Mikke Susanto, penerbit DictiArt Lab tahun 2011...26	
Gambar 17.	Halaman daftar isi buku berjudul Asal Usul Perang Jawa ditulis oleh Dr. Peter Carey.....	27
Gambar 18.	Contoh ilustrasi realis (Sumber: <a href="http://en.wikipedia.org/wiki/File:Gustave_Courbet_010.jpg">http://en.wikipedia.org/wiki/File:Gustave_Courbet_010.jpg</a> ) .....	32
Gambar 19.	contoh ilustrasi naturalis (Sumber: <a href="http://auraauragallery.blogspot.com/2010/04/naturalisme.html">http://auraauragallery.blogspot.com/2010/04/naturalisme.html</a> ) .....	32
Gambar 20.	contoh ilustrasi surealis (Sumber: <a href="http://tartuffesfolly.posterous.com/miss-sitwell-the-anti-christ-and-the-egg">http://tartuffesfolly.posterous.com/miss-sitwell-the-anti-christ-and-the-egg</a> ).....	33
Gambar 21.	contoh ilustrasi figuratif (Sumber : <a href="http://www.philiphowe.com/id1.html">http://www.philiphowe.com/id1.html</a> ).....	34
Gambar 22.	contoh ilustrasi dekoratif (Sumber : <a href="http://creative5uite.files.wordpress.com/2008/04/decodaisies2.jpg">http://creative5uite.files.wordpress.com/2008/04/decodaisies2.jpg</a> ).....	34
Gambar 23.	contoh ilustrasi kartun dan karikatur (Sumber : <a href="http://blog.marsdencartoons.com">http://blog.marsdencartoons.com</a> ).....	35
Gambar 24.	contoh ilustrasi digital imaging (Sumber : <a href="http://www.ouwenz.com/#28">http://www.ouwenz.com/#28</a> ).....	36
Gambar 25 .	contoh peta (sumber: <a href="httpjogjakini.wordpress.com">httpjogjakini.wordpress.com</a> ).....	36
Gambar 26.	contoh denah (sumber: <a href="http://busrons.multiply.com">busrons.multiply.com</a> ).....	37
Gambar 27.	Contoh <i>margin</i> simetri (A), <i>margin</i> asimetri (B), Sumber: Surianto Rustam, <i>Layout, Dasar &amp; Penerapannya</i> , Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.....	39
Gambar 28.	Contoh <i>grid</i> 1 kolom (A), 2 kolom (B), 3 kolom (C), 4 kolom (D)	

	Sumber: Suriyanto Rustam, <i>Layout, Dasar &amp; Penerapannya</i> , Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2009.....	40
Gambar 29.	Sketsa konte oleh A.J Bik (1790-1872), Hakim (Baljuw) Batavia (Jakarta) dan pengawal Pangeran Diponegoro Bertempat di Balai Kota, Batavia, dari 8 April sampai 3 Mei 1830 sebelum diasingkan ke Manado (Sumber: Dr. Peter Carey. 2004. <i>Asal Usul Perang Jawa, Pemberontakan Sepoy &amp; Lukisan Raden Saleh</i> . Yogyakarta: LKiS).....	47
Gambar 30.	Gambar pangeran Diponegoro (sumber: dok. Penulis).....	53
Gambar 31.	Jubah Pangeran Diponegoro (sumber: dok. Penulis.).....	54
Gambar 32.	Teko / Poci dan tujuh buah cangkir (sumber: dok. Penulis).....	55
Gambar 33.	Bale-bale (sumber: dok. Penulis).....	55
Gambar 33.	Lukisan Raden Shaleh (sumber: dok. Penulis).....	56
Gambar 34.	Lukisan Karya Dr. Daud Yusuf (sumber: dok. Penulis).....	56
Gambar 35.	Lukisan Karya Hendrajasmoko (sumber: dok. Penulis).....	57
Gambar 36.	Satu set meja dan kursi perundingan (sumber: dok. Penulis).....	57
Gambar 37.	Kitab Takrib (sumber: dok. Penulis).....	58
Gambar 38.	Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang tampak atas (sumber: <a href="http://www.wikimapia.com">www.wikimapia.com</a> ).....	59

Gambar 39.	Arsitektur Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang (sumber: dok. Penulis).....	60
Gambar 40 .	Ukuran <i>Margin</i> .....	67
Gambar 41 .	Ukuran Gutter pada pembagian kolom.....	68
Gambar 42 .	patung P Diponegoro berkuda Sumber: foto dokumentasi dari Dwiyana B Abitya.....	98
Gambar 43 .	(a) gambar Pangeran Diponegoro tua (b) Ontowiryo (Pangeran Diponegoro muda) Sumber: dari berbagai sumber.....	101
Gambar 44 .	Raden Shaleh Sumber: dari berbagai sumber.....	132
Gambar 45 .	meja dan kursi yang dipakai pada waktu rapat antara Pangeran Diponegoro dan pihak Belanda dan guratan kuku pada kursi Sumber: foto dokumentasi Ratna Indah Lestari.....	134
Gambar 46.	(a) jubah Pangeran Diponegoro (b) gambar Paneran Diponegoro Sumber: dari berbagai sumber .....	137
Gambar 43.	Miniatur museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang Sumber: Dokumentasi Penulis.....	140

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

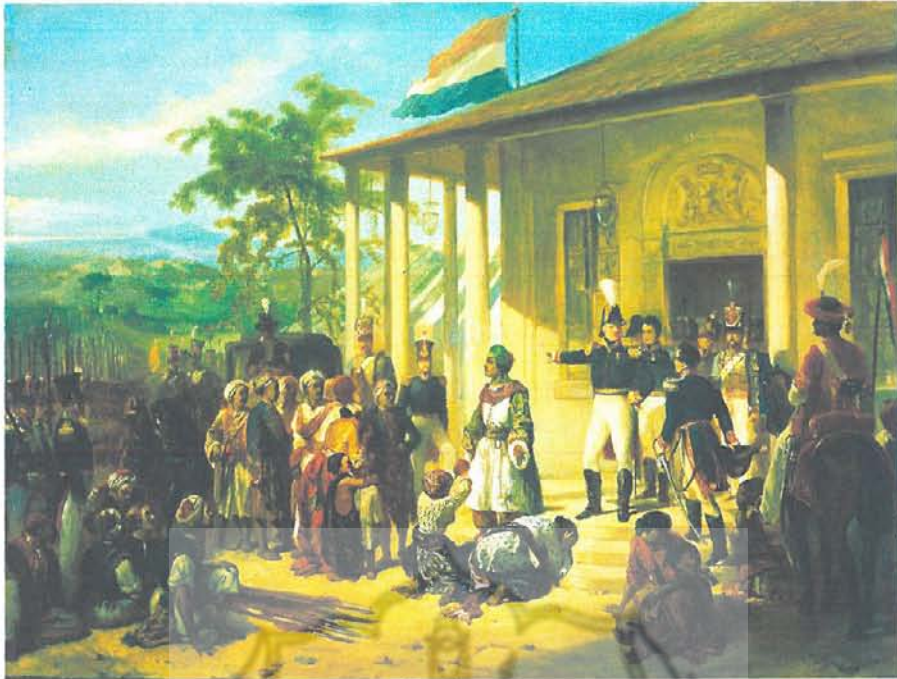
“Museum”<sup>1</sup> adalah salah satu tempat wisata sejarah dimana kita bisa menambah wawasan tentang sejarah dan nusantara yang sangat bermanfaat untuk pendidikan kita dan mempertebal jiwa nasionalisme.

Magelang merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang mempunyai banyak potensi wisata sejarah, salah satunya adalah Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang. Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang terletak di dalam kompleks bekas rumah Kerisidenan Kedu<sup>2</sup> Jalan Pangeran Diponegoro No. 1 Magelang. Di dalam gedung ini pada salah satu ruangnya pada hari Minggu tanggal 28 Maret 1830 dilaksanakan perundingan bersejarah antara Pangeran Diponegoro dan Jenderal De Kock mewakili pemerintah Belanda, disaksikan oleh Residen Kedu Major Ajudan De Strure, Letkol Roest dan Kapten Roes sebagai juru bahasa. Perundingan tersebut tidak mencapai kata sepakat. Menurut perjanjian semula, Pangeran Diponegoro mestinya bebas untuk pulang tetapi De Kock berlaku curang dengan memberi isyarat untuk memasukkan pasukan ke ruang perundingan dan menangkap Pangeran Diponegoro.

---

<sup>1</sup> lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian dan kesenangan atau hiburan

<sup>2</sup> satuan administrasi yang berlaku di Jawa Tengah pada masa penjajahan Hindia-Belanda



Gambar. 01

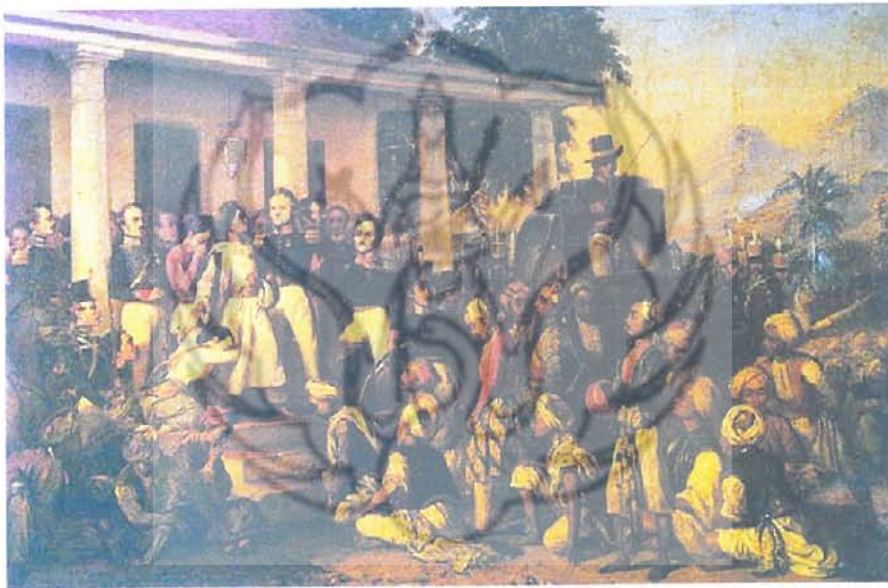
lukisan minyak diatas kanvas karya pieneman, 77x100 cm, De onderwerping van Diepo Negoro aan luitenant-generaal De Kock, 28 maart 1830,  
(Sumber: <http://www.raden-saleh.org/penangkapandiponegoro.html>)

Lukisan yang dilukis oleh pieneman ini sekarang disimpan di Rijks museum Amsterdam dianggap sebagai lambang kepahlawanan dari sejarah Belanda.

Dengan sikap gaya yang terkenal. De Kock menunjukkan kepada Pangeran Diponegoro kereta kuda yang akan membawanya dari Semarang ke tempat pengasingan. Pangeran Diponegoro juga diperlakukan dengan perlakuan serupa seperti perlakuan yang diterima oleh De Kock sembilan tahun sebelumnya oleh Sultan Baharuddin Palembang.

Pieneman membuat Pangeran Diponegoro tampak tunduk, begitu pula dengan para pengikut dan pendukungnya. Setiap orang mempunyai pikiran dan mendapat kesan bahwa tindakan De Kock adalah yang terbaik untuk rakyat Jawa dan bahwasanya De Kock tidak mempunyai pilihan lain selain mengasingkan Pangeran Diponegoro. Layaknya seorang bapak yang mencintai anaknya yang membangkang sehingga anaknya dapat menerima ganjaran yang selayaknya.

Lagipula De Kock bukanlah seorang penjahat yang kejam melainkan Grand master dari humanistic Freemasons di Indonesia. Seluruh yang hadir pada kanvas terlihat santai (bahkan yang menangis) tidak tampak adanya penolakan, pergolakan dan bendera Belanda yang mempunyai tiga warna yang berkibar. Nicolas Pieneman tidak pernah menjejakkan kakinya di tanah Jawa sehingga orang-orang Jawa yang tampak pada lukisannya lebih mirip orang-orang dari Timur Tengah. Dia membuat lukisannya berdasarkan sketsa dari FVHA Ritter de Steurs, aide de champ dan juga menantu dari jenderal De Kock. Penderitaan orang Jawa tidak tampak sama sekali.



Gambar. 02

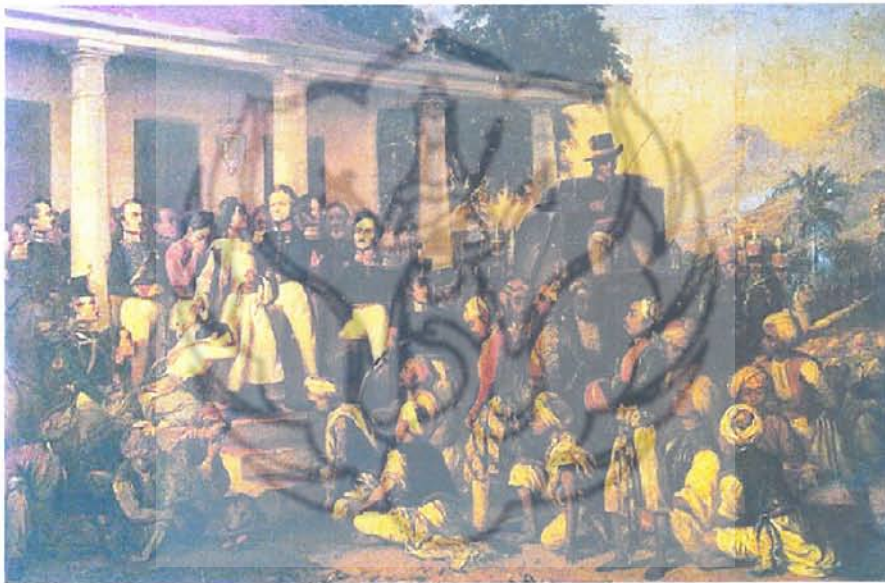
Lukisan termasyhur yang menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro di Magelang yang dikerjakan oleh Raden Saleh pada tahun 1857

(Sumber: <http://www.raden-saleh.org/penangkapandiponegoro.html>)

Dalam versi Raden Saleh, Pangeran Diponegoro tidak ditunjuk memasuki kereta kuda, namun diundang oleh seorang De Kock yang tam' berdaya.

Yang menarik adalah bahwa kepala dari pejabat-peja' dilukiskan lebih besar dari ukuran yang seharusnya. "Kesalahan" ir pada lukisan awal, demikian juga dengan ukuran kepala orang Ja'

Lagipula De Kock bukanlah seorang penjahat yang kejam melainkan Grand master dari humanistic Freemasons di Indonesia. Seluruh yang hadir pada kanvas terlihat santai (bahkan yang menangis) tidak tampak adanya penolakan, pergolakan dan bendera Belanda yang mempunyai tiga warna yang berkibar. Nicolas Pieneman tidak pernah menjejakkan kakinya di tanah Jawa sehingga orang-orang Jawa yang tampak pada lukisannya lebih mirip orang-orang dari Timur Tengah. Dia membuat lukisannya berdasarkan sketsa dari FVHA Ritter de Steurs, aide de champ dan juga menantu dari jenderal De Kock. Penderitaan orang Jawa tidak tampak sama sekali.



Gambar. 02

Lukisan termasyhur yang menggambarkan penangkapan Pangeran Diponegoro di Magelang yang dikerjakan oleh Raden Saleh pada tahun 1857

(Sumber: <http://www.raden-saleh.org/penangkapandiponegoro.html>)

Dalam versi Raden Saleh, Pangeran Diponegoro tidak ditunjuk untuk memasuki kereta kuda, namun diundang oleh seorang De Kock yang tampak tidak berdaya.

Yang menarik adalah bahwa kepala dari pejabat-pejabat Belanda dilukiskan lebih besar dari ukuran yang seharusnya. “Kesalahan” ini tidak tampak pada lukisan awal, demikian juga dengan ukuran kepala orang Jawa sendiri.

Hal ini dikarenakan bahwa “kesalahan” tersebut memang secara sengaja dibuat untuk menunjukkan bahwa pejabat Belanda adalah monster. Lukisan ini mempunyai 2 tingkat, dua arti: latar muka memperlihatkan segi pandang pihak Belanda dan latar belakang secara tersembunyi memperlihatkan masyarakat Jawa.

Bagi mereka De Kock adalah raksasa perempuan, seorang monster dengan kepala yang besar. Publik Belanda tidak dapat melihat adanya detil ini dan bagi mereka seniman Jawa ini memperlihatkan ketidak mampuannya dalam melukis. Bahkan sejarawan Belanda yang sangat terkenalpun, HJ de Graaf, tidak dapat merasakan makna yang tersembunyi dari lukisan ini.

(Sumber: <http://www.raden-saleh.org/penangkapandiponegoro.html>)

Untuk mengenang perjuangan Pangeran Diponegoro, maka kamar tempat Pangeran Diponegoro dijebak oleh Belanda dijadikan Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro dengan koleksinya antara lain kursi dan meja tempat perundingan, jubah yang dipakai pada saat berunding dengan Belanda, kitab Takhrib<sup>3</sup>, bale-bale<sup>4</sup> yang pernah dipakai Pangeran Diponegoro shalat pada saat beliau di Brangkal (Gombong), peralatan minum dan beberapa lukisan. Tiap benda memiliki kisah masing-masing dan berhubungan dengan sosok Pangeran Diponegoro. Akan tetapi tempat bersejarah tersebut belum banyak dikunjungi masyarakat karena kurangnya informasi tentang tempat tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Lukisan Raden Saleh tentang suasana penangkapan Pangeran Diponegoro sering diulas di berbagai media, namun pengetahuan tentang arsitektur dan interior bangunan peristiwa penangkapan tersebut mungkin belum banyak diketahui. Bagaimana cara menyampaikan pengetahuan tentang bangunan dan koleksi dalam museum dan cerita di balik benda-benda di dalamnya yang dikemas dalam bentuk ilustratif yang komunikatif?

---

<sup>3</sup> Kitab Pangeran Diponegoro yang berisi siasat-siasat perang yang merupakan pedoman Pangeran Diponegoro untuk melawan penjajah.

<sup>4</sup> Tempat istirahat yang terbuat dari kayu.



### C. Tujuan Perancangan

Perancangan Buku Ilustrasi<sup>5</sup> ini bertujuan untuk:

Menyampaikan informasi tentang koleksi museum dan arsitektur bangunan museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang yang dikemas dalam bentuk buku ilustrasi.

### D. Manfaat Perancangan

#### 1. Bagi mahasiswa

Menemukan metode penuangan gagasan secara efektif dan kompleks melalui bahasa visual yang tepat.

Pembelajaran tentang teknik ilustrasi yang sesuai dengan tema dan segmentasi yang dituju.

#### 2. Bagi instansi akademik

Menemukan fungsi Buku Ilustrasi sebagai media komunikasi visual yang lebih menarik atas buku yang bersifat verbal, karena memuat potensi-potensi visual seperti warna, bentuk maupun potensi visual lain yang cukup *eye-catching*<sup>6</sup> di mata audiens sebagai bahan studi perbandingan karya buku ilustrasi.

#### 3. Bagi masyarakat

Membangkitkan kesadaran masyarakat tentang sejarah yang terjadi di wilayah nusantara, sehingga diharapkan dapat memunculkan motivasi untuk peduli terhadap khasanah budaya serta lingkungan yang melingkupinya.

### E. Lingkup Perancangan

Batasan perancangan ini menyangkut beberapa hal, antara lain :

---

<sup>5</sup> Seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual.

<sup>6</sup> Menarik

1. Perancangan ini dibatasi pada buku ilustrasi yang memuat semua hal yang adadi museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang dan pengetahuan tentang isian dalam museum dan cerita di balik benda-benda di dalamnya yang dikemas dalam bentuk ilustratif. Sebagai media utamanya dan media pendukung lainnya akan ditentukan selanjutnya.
2. Perancangan ini secara geografis akan dibatasi di daerah Magelang dan sekitarnya.
3. Audiens buku ini adalah remaja usia pelajar SMP sampai SMU.

## **F. Metode Perancangan**

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Kajian literatur

- 1) Kajian tentang buku ilustrasi
- 2) Studi jenis-jenis buku ilustrasi

#### b. Dokumentasi

- 1) Dokumentasi jenis literatur berbasis visual
- 2) Dokumentasi objek-objek yang terdapat di museum
- 3) Dokumentasi keadaan sekitar museum

#### c. Wawancara

- 1) Wawancara dengan pengelola museum dan narasumber lain.

### 2. Metode analisis data

#### a. Metode analisis data dilakukan dengan menerapkan prinsip 5W+1H

##### 1) *What* (Apa)

Perancangan buku ilustrasi Museum Pangeran. Diponegoro Magelang dengan muatan ilustrasi yang mendukung cerita atau gagasan materi buku.

## 2) *Why* (Mengapa)

Perancangan buku ilustrasi Museum Pangeran. Diponegoro Magelang tersebut diharapkan dapat memperluas khasanah secara visual mengenai gagasan atau pesan yang disampaikan.

Pembuatan ilustrasi yang mampu bercerita atau menyampaikan pesan secara lugas menghapus anggapan bahwa ilustrasi hanya sebagai pendukung isi buku ilustrasi yang bersifat *eye-catching* dapat menarik minat audiens untuk membacanya.

## 3) *Who* (Siapa)

Buku Ilustrasi Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang ditujukan bagi masyarakat yang mempunyai ketertarikan di bidang wisata sejarah dan pendidikan anak pada khususnya. Buku ilustrasi tersebut diupayakan bersifat umum (disesuaikan buku acuannya), sehingga klasifikasi audiens terbagi berdasarkan range usia, yaitu remaja sampai dengan dewasa (SMP - SMU), karena Pada tahap ini, mereka masih menyukai hal-hal yang mempunyai visual/gambar dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi pada perkembangan yang terjadi di sekitar mereka. Perkembangan ini kemungkinan akan menstimulasi untuk melakukan dan memperluas sosialisasi mereka. Kepekaan terhadap hal-hal 'baru' memungkinkan mereka menggali lebih dalam hal-hal baru tersebut, dan mengolahnya menjadi suatu khazanah dan mengembangkannya minimal dalam lingkup dunia mereka sendiri, yaitu dunia remaja.

## 4) *Where* (di mana)

Wilayah jangkauan buku ilustrasi meliputi Jawa Tengah dan D.I.Y yang memiliki kemudahan akses jaringan komunikasi-informasi dan modernitas yang cukup tinggi (Jogjakarta, Semarang, Solo, dan lain-lain).

Materi atau pesan yang terkandung dalam Buku Ilustrasi museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang, sehingga dapat mencapai tujuan yang dimaksud atas peredaran buku ilustrasi tersebut.

5) *When* (Kapan)

Publikasi dilakukan pada waktu memperingati HUT kota Magelang.

6) *How* (Bagaimana)

- (a) Melakukan observasi<sup>7</sup> data visual yang mendukung gagasan
- (b) Membuat rancangan dan melakukan riset karakter maupun studi 'lingkungannya' serta teknik/gaya ilustrasi yang akan diaplikasikan dalam perancangan Buku Ilustrasi Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang.
- (c) Merancang ilustrasi yang mampu merangkum gagasan, dapat memberikan informasi secara efektif serta memiliki nilai estetis, dan sesuai dengan klasifikasi audiens dalam *range* yang dimaksud.
- (d) Merancang *lay-out*<sup>8</sup> buku ilustrasi dan *cover* yang menarik.
- (e) Menentukan media publikasi yang mendukung.

3. Metode Perancangan buku ilustrasi

a. Inventarisasi data

- 1) Sejarah Pangeran Diponegoro
  - Buku, Majalah
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi
  - Verbal, Visual
- 4) *Mass Media*

<sup>7</sup> Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung.

<sup>8</sup> Tata letak elemen-elemen desain seperti huruf teks, garis-garis, bidang-bidang, gambar-gambar terhadap suatu bidang dalam media tertentu seperti majalah, buku, dan lain-lain guna mendukung konsep atau pesan yang dibawanya.

## 2. Analisis

## 3. Perancangan

- Verbal, Visual

### 1.6.4. Tahap perancangan

#### a. Eksperimen Format Buku

Bentuk, ukuran, jumlah halaman, teknik cetak, menentukan bagian-bagian isi.

#### b. Penyiapan Materi

Mengumpulkan data visual tentang Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang.

#### c. *Rough Layout*

Pembuatan konsep melalui sketsa kasar, mulai dari *layout* visual, teks, dan ilustrasi per halaman buku.

#### d. *Layout Komprehensif*

Dari *rough layout* yang telah dibuat, hasilnya adalah *layout* jadi per halaman dalam buku dan sudah tersusun lengkap sesuai konsep. Lalu dilakukan eksekusi dari tiap desain tersebut.

#### e. Pembuatan *Dummy*

Semua data yang telah dieksekusi dan tersusun dalam halaman-halaman, dibuat dengan skala kecil/replikanya, sebagai pedoman dalam proses desain dan produksinya.

#### f. Produksi

Hasil rancangan tersebut dimasukkan dalam serangkaian proses produksi, yang dilakukan oleh percetakan sampai menjadi bentuk buku ilustrasi.

#### g. *Finishing*

*Finishing* menggunakan *lamendasi doff*.

## **G. Sistematika Perancangan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

#### **A. Latarbelakang Masalah**

#### **B. Rumusan Masalah**

#### **C. Tujuan Perancangan**

#### **D. Manfaat Perancangan**

#### **E. Lingkup Perancangan**

#### **F. Metode Perancangan**

#### **G. Sistematika Perancangan**

#### **E. Skematika Perancangan**

### **BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS**

#### **A. Identifikasi Data Verbal dan Visual**

1. Tinjauan Tentang Buku Ilustrasi
2. Tinjauan Tentang Museum

#### **B. Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang**

1. Daftar Koleksi
2. Denah Gedung
3. Arsitektur Museum Kamar Pengabdian Pangeran Diponegoro Magelang

### **BAB III. KONSEP PERANCANGAN**

#### **A. Konsep Kreatif**

1. Tujuan kreatif
2. Strategi kreatif

#### **B. Deskripsi**

1. Deskripsi gambar
2. Deskripsi bentuk
3. Deskripsi cerita

#### **C. Konsep Perancangan Buku ilustrasi**

1. Judul

2. Isi dan tema
3. *Setting*/latar
4. Sinopsis
5. *Storyline*/alur cerita

#### **BAB IV. VISUALISASI**

- A. Data Visual**
- B. Studi Visual Karakter**
- C. Studi Tipografi**
- D. Studi Gambar Pendukung**
- E. Studi Arsitektur**
- F. Studi *Setting***
- G. Peta**
- H. Denah Museum**
- I. *Layout***
- J. Final Desain**

#### **BAB V. PENUTUP**

- A. Kesimpulan**
- B. Saran**



## H. Skemamatika Perancangan

